

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.¹ Dalam hal ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit mengenai Analisis Perpindahan Nasabah Bank Konvensional menjadi anggota BMT (Studi Kasus pada Nasabah Pembiayaan di kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari tentang masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dalam situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.² Dalam hal ini peneliti mengamati tentang perpindahan Nasabah Bank Konvensional menjadi anggota BMT pada nasabah pembiayaan yang ada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.³ Sudarwan Danim, menjelaskan beberapa dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*), yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan, dan lain-lain.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta, ANDI, 1980, hal. 10.

² Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988, hal. 65.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Nora Media Enterprise, 2010, hal. 9.

2. Semua data yang diperoleh kemudian di analisis tidak dengan menggunakan skema berpikir statistikal.
3. Pertanyaan-pertanyaan peneliti tidak dirangkai oleh variabel-variabel oprasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data.
5. Umumnya, peneliti pengumpulan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus. Sedangkan pengaruh luar hanya bersifat skunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi parsitipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.⁴

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

1. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah para nasabah bank Konvensional yang berpindah menjadi nasabah BMT difokuskan pada nasabah pembiayaan yang ada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.
2. Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶

⁴*Ibid.*, hal. 10.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001, hal. 91.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hal. 62.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan penelitian ini dengan tujuan memberikan gambaran secara komprehensif serta menentukan lokus dalam penelitian ini. Perlu ditentukan dulu kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan perpindahan nasabah bank Konvensional menjadi anggota BMT pada nasabah pembiayaan yang ada di kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati. Jaringan informasi kunci yang diwawancarai yaitu pada nasabah bank Konvensional yang difokuskan dalam pembiayaan yang berpindah menjadi anggota BMT.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Teknik *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data yang dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hal. 173.

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 72.

ditentukan sebelumnya yaitu pada nasabah pembiayaan di kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati yang berpindah dari nasabah bank Konvensional menjadi anggota BMT.

2. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut observasi. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹

Tujuan observasi atau pengamatan adalah memahami ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola tertentu.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai praktek pembiayaan yang dilakukan di BMT untuk mendukung dalam penelitian mengenai Analisis Perpindahan Nasabah Bank Konvensional menjadi Anggota BMT (Studi Kasus Pada Nasabah Pembiayaan di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari nasabah pembiayaan yang berpindah dari nasabah Bank Konvensional menjadi anggota BMT yang ada di kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

⁹ Mahmud, *Op. Cit.*, hal. 168.

¹⁰ Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta, CV Andi Offset, 2006, hal. 248.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hal. 61.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Maksudnya triangulasi adalah sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan tehnik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dan depandibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Mengadakan *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan memberchek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto attau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010, hal. 372.

5. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru ditemui.¹³

F. Analisi Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Penelitian kualitatif mengutamakan analisis data secara induktif, dari lapangan tertentu yang bersifat khusus, untuk ditarik suatu proporsi atau teori yang dapat digeneralisasikan secara luas.¹⁴

Dalam analisis data kualitatif, Bogman menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat informasikan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

¹³*Ibid.*, hal. 369.

¹⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2008, hal. 27.

¹⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 333.

¹⁶*Ibid.*, hal. 334.

interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁷*Ibid.*, hal. 338-345.